

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang lingkungan kerja dan kompetensi terhadap kinerja guru di SMK N 1 Ambal dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening dengan responden sebanyak 65 orang responden maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pada guru di SMK N 1 Ambal, Sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil ini menunjukkan motivasi kerja akan meningkat seiring dengan peningkatan lingkungan kerja yang ada di SMK Negeri 1 Ambal.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja pada guru di SMK N 1 Ambal, sehingga hipotesis kedua di terima. Hasil ini menunjukkan motivasi kerja akan meningkat seiring peningkatan kompetensi yang di miliki guru di SMK Negeri 1 Ambal.
3. Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK N 1 Ambal, sehingga hipotesis ketiga di tolak. Hasil ini menunjukkan dalam variabel lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh sebagai peningkatan kinerja guru di SMK Negeri 1 Ambal.
4. Kompetensi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK N 1 Ambal, sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil ini

menunjukkan kinerja akan meningkat seiring peningkatan kompetensi yang di miliki guru di SMK Negeri 1 Ambal.

5. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK N 1 Ambal, sehingga hipotesis kelima di terima. Hasil ini menunjukkan motivasi kerja akan meningkat seiring peningkatan kinerja yang di miliki guru di SMK Negeri 1 Ambal.
6. Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja pada guru di SMK N 1 Ambal, akan tetapi motivasi kerja dapat memediasi antara lingkungan kerja terhadap kinerja. Hasil ini menunjukan bahwa motivasi kerja dapat memediasi lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Ambal, sehingga hioptesis keenam diterima. Motivasi kerja dapat memberi peran yang kuat daan peningkatan ini mampu berkontribusi pada peningkatan kinerja guru di SMK Negeri 1 Ambal.
7. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja pada guru di SMK N 1 Ambal, sehingga hipotesis ketujuh diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi kerja dapat memediasi kompetensi terhadap kinerja, motivasi kerja memberikan efek yang baik bagi kinerja guru di SMK Negeri 1 Ambal, dengan hal tersebut motivasi kerja dapat memediasi antara variabel kompetensi dan kinerja guru di SMK Negeri 1 Ambal.

5.2. Keterbatasan

penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki banyak kekurangan, keterbatasan pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini terbatas pada variabel lingkungan kerja, kompetensi, motivasi kerja dan lingkungan kerja.
2. Keterbatasan kemampuan penulis serta waktu sehingga dalam penelitian ini masih kurang maksimal.
3. Keterbatasan paada jumlah responden yang tidak memenuhi target awal yaitu 69 responden guru. Hal ini karena beberapa hal seperti tidak berkenan mengisi, dan terdapat guru melakukan mutasi kerja ke instansi lain.

5.3. Implikasi

Implikasi dirumuskan berdasarkan temuan temuan penelitian yang merupakan kosekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam melaksanakan manajemen sumber daya manusia di SMK N 1 Ambal.

Implikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis adalah sebagai berikut :

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan

lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja guru di SMK N 1 Ambal oleh karena itu penting untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja di SMK N 1 Ambal bertujuan untuk menimbulkan motivasi kerja yang tinggi bagi guru di sana.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja guru di SMK N 1 Ambal oleh karena itu pentingnya untuk meningkatkan kompetensi bagi guru di SMK N 1 Ambal bertujuan untuk menimbulkan motivasi yang tinggi untuk guru. Untuk meningkatkan kompetensi para guru sebaiknya bisa dilakukan pelatihan dan bimbingan yang berkaitan dengan tugas guru.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK N 1 Ambal. Sekolah diharapkan untuk memperbaiki lingkungan kerja di SMK N 1 Ambal baik lingkungan kerja fisik maupun non fisik. Oleh karena itu SMK N 1 Ambal mampu meningkatkan lingkungan kerja seperti meningkatkan penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak yang diperlukan, keamanan kerja serta hubungan antara guru di SMK N 1 Ambal.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di SMK N 1 Ambal oleh karena itu pentingnya untuk meningkatkan kompetensi bagi guru di SMK N 1 Ambal bertujuan untuk menimbulkan kinerja yang tinggi untuk guru. Untuk meningkatkan kompetensi para guru sebaiknya bisa dilakukan pelatihan dan bimbingan yang berkaitan dengan tugas guru.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki motivasi kerja berarti guru telah memiliki kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Untuk meningkatkan motivasi yang tinggi terhadap guru bisa menggunakan reward serta penghargaan sebagai apresiasi terhadap capaian kinerja guru di SMK N 1 Ambal.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja melalui motivasi kerja. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja terhadap pengaruh signifikan secara mediasi, lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja melalui motivasi kerja.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja. Pada pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel kompetensi terdapat pengaruh signifikan secara mendiasi, kompetensi berpengaruh terhadap kinerja melalui motivasi kerja.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan implikasi teoritis kepada peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja. Studi ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Souvya Fithrie, dkk (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja.
2. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kompetensi terhadap motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja. Studi ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri Santoso (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Akan tetapi pada

penelitian ini menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja. Studi ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Amas Lahat, dkk (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui motivasi kerja.

4. hasil penelitian menunjukkan kompetensi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru serta motivasi kerja dapat memediasi antara variabel kompetensi terhadap kinerja guru. Studi ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan Heriswanto (2018), hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja melalui motivasi kerja sebagai variabel *intervening*.